



**DETERMINAN LAMA BEKERJA MASYARAKAT
KABUPATEN JEMBER UNTUK BEKERJA KE LUAR
NEGERI**

SKRIPSI

Oleh

Dimas Oktavianto

NIM 120810101026

**ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2017



**DETERMINAN LAMA BEKERJA MASYARAKAT
KABUPATEN JEMBER UNTUK BEKERJA KE LUAR
NEGERI**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Dimas Oktavianto

NIM 120810101026

ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2017

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada ;

1. Ibunda Nanik Listyowati dan Ayahanda Pandjianto yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang serta atas pengorbanannya selama ini;
2. Guru-guru sejak Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi terhormat yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
3. Rekan atau kawanku seluruh IESP 2012 F.E. – UNEJ;
4. Almamater yang aku banggakan UNIVERSITAS JEMBER.

MOTTO

“Sesuatu yang belum dikerjakan,seringkali tampak mustahil, kita baru yakin jika kita telah berhasil melakukannya dengan baik” ; (Evelyn Underhill)

“Kita bisa mundur satu langkah untuk dapat meloncat lebih jauh” ; (John Clarke)

“Suatu usaha yang telah kamu mulai, janganlah kamu hentikan sebelum kamu rasakan hasilnya” ; (Shakespeare)

“Banyak kegagalan dalam hidup ini karena orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.” (Thomas Alva Edison)

“Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia hanyalah keberanian dan keyakinan yang tangguh.” (Andre Jackson)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Dimas Oktavianto

NIM : 120810101026

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Judul Skripsi : Determinan Minat Masyarakat Kabupaten Jember
Untuk Bekerja Ke Luar Negeri

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan dan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Jember, 2017

Yang menyatakan,

Dimas Oktavianto
NIM 120810101026



**DETERMINAN LAMA BEKERJA MASYARAKAT
KABUPATEN JEMBER UNTUK BEKERJA KE LUAR
NEGERI**

SKRIPSI

Oleh

Dimas Oktavianto

NIM 120810101026

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Nanik Istiyani M.Si

Dosen Pembimbing II : Drs. Badjuri M.E

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul skripsi : Determinan Lama Bekerja Masyarakat Kabupaten Jember
Untuk Bekerja Ke Luar Negeri

Nama Mahasiswa : Dimas Oktavianto

NIM : 120810101026

Jurusan : S-1 Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Tanggal Persetujuan :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Nanik Istiyani, M.Si
NIP. 196101211987022002

Drs. Badjuri M.E.
NIP. 195312251984031002

Ketua Jurusan

Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes
NIP. 19641108198902200

PENGESAHAN

Judul Skripsi

**DETERMINAN LAMA BEKERJA MASYARAKAT KABUPATEN JEMBER
UNTUK BEKERJA KE LUAR NEGERI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh ;

Nama : Dimas Oktavianto
NIM : 120810101026
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal ; 20 Januari 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Tim Penguji

1. Ketua : Dr. I Wayan Subagiarta, M.Si (.....)
NIP. 196004121987021001
2. Sekretaris : Dr. Rafael Purtomo S, M.Si (.....)
NIP. 195810241988031001
3. Anggota : Dr. Zainuri, M.Si (.....)
NIP. 196403251989021001

FOTO

**4 x 6
cm**

Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan,

Dr. M. Miqdad, S.E, M.M.,Ak.,CA.
NIP. 19710727 199512 1001

Determinan Lama Bekerja Masyarakat Kabupaten Jember Untuk Bekerja Ke Luar Negeri

Dimas Oktavianto

Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Jember

ABSTRAK

Salah satu faktor penentu kesejahteraan masyarakat adalah pendapatan. Di Kabupaten Jember upah minimum regional yang di dapat masyarakat merupakan yang tertinggi diantara kota-kota se-eks karesidenan Besuki, namun secara empiris tenaga kerja dewasa ini masih berpusat pada pekerjaan di luar negeri. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini menganalisis fenomena lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember untuk bekerja ke luar negeri, yang ditujukan untuk memperbaiki taraf hidup dan perekonomian. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah OLS (*Ordinary Least Square*) dengan Jenis data yaitu data sekunder dan primer, berupa data time series dan kuesioner. Data ini diperoleh dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Jember, dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. Hasil Analisis data secara parsial dan simultan variabel pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan umur berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk bekerja ke luar negeri. Hasil berbeda pada variabel status pekerjaan, status pendidikan serta status perkawinan yang menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Dari hasil Uji Asumsi Klasik dinyatakan bahwa tidak terdapat masalah pada Uji Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi.

Kata Kunci : Migrasi, Upah Minimum Kabupaten, Tenaga Kerja, OLS.

Determinant length of work public in the district of Jember to work abroad

Dimas Oktavianto

Department of Economics and Development Studies, Fakultas of Economics and
Business,
University of Jember.

ABSTRACT

One key factor is the people's welfare income. In Jember regional minimum wage in the community may be the highest among the cities throughout the former Besuki residency, but the empirical workforce today is still centered on jobs abroad. Based on this phenomenon, this study analyzes the phenomenon length of work public in Jember to work abroad, aimed at improving the standard of living and economy. The method used in this study is OLS(Ordinary Least Square) with the type of data that is secondary and primary data, in the form of time series data and questionnaires. This data was obtained from the Department of Labor and Transmigration Jember District, and the Central Bureau of Statistics Jember. The results of data analysis and simultaneous partial variable income, the number of dependents and age Significant influence on the public interest to work abroad. Results differ on variables of employment status, educational status, and marital status showed no significant results. From Classical, Assumption Test results revealed that there are no issues on Normality Test, Multicollinearity, Heteroskedasticity, and autocorrelation.

Keywords: Migration, District Minimum Wage, Labor, OLS.

RINGKASAN

Determinan Lama Bekerja Masyarakat Kabupaten Jember Untuk Bekerja Ke Luar Negeri; Dimas Oktavianto, 120810101026; 2017; 66 Halaman; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan yang diakibatkan tingginya laju pertumbuhan penduduk yang tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan yang mencukupi. Permasalahan sosial ini bahkan juga telah menjadi permasalahan bagi Negara maju. Harapan masyarakat adalah pemerintah dapat membuka lapangan pekerjaan yang seluas-luasnya. Namun keterbatasan sumber daya menyebabkan pemerintah sedikit kesulitan untuk mencapai harapan tersebut. Salah satu upaya yang dapat mengatasi pengangguran serta kepadatan penduduk di Indonesia adalah dengan melakukan migrasi ke luar negeri untuk bekerja. Selain sempitnya lapangan pekerjaan di Indonesia, upah minimum kabupaten menjadi salah satu faktor banyak pencari kerja bermigrasi ke luar negeri dengan dalih upah minimum kabupaten tidak dapat mencukupi kebutuhan mereka. Upah Minimum Kabupaten (UMK) adalah suatu standart minimum yang digunakan oleh para pengusaha atau pelaku industri untuk memberikan upah kepada pegawai, karyawan atau buruh dalam lingkungan usahanya pada suatu Kabupaten/Kota pada suatu periode tertentu (Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1989 tanggal 29 Mei 1989).

Dari pengertian di atas menggambarkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember untuk bekerja ke luar negeri. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda yang terdiri dari beberapa uji statistik (Uji t, Uji F, koefisien determinasi berganda (R^2) dan uji asumsi klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi). Gambaran ada tidaknya pengaruh variabel dependent terhadap variabel independent dilihat melalui metode explanatory yang merupakan *Ordinary Least Square* (OLS).

Berdasarkan analisis regresi linear berganda (*Multiple Regression Model*) dengan menggunakan uji asumsi klasik yang merupakan bentuk estimasi yang dibuat untuk mengatasi sifat Heterokedastisitas yang memiliki kemampuan untuk mempertahankan sifat efisiensi estimatornya tanpa harus kehilangan sifat unbiased dan konsistensinya. Hasil analisis dari uji statistik dalam penelitian ini diperoleh nilai koefisien determinasi berganda (R^2) sebesar 73,6% dan sisanya 27,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Dari hasil uji F diperoleh hasil Nilai Prob Fhitung = 0.000000, karena nilai probabilitas Fhitung lebih kecil dari $= 0,05$ maka variabel independen bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y, sedangkan dari hasil uji t menyatakan bahwa secara parsial variabel Pendapatan, jumlah tanggungan keluarga serta umur berpengaruh signifikan terhadap durasi lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember untuk bekerja ke luar negeri. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk bekerja ke luar negeri berapapun umur mereka selama mereka mampu untuk bekerja dan menanggung tanggungan ekonomi keluarganya.

Berdasarkan uji normalitas model empiris dari hasil penelitian ini berdistribusi normal yang berarti bahwa tidak terdapat permasalahan multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

PRAKATA

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Tuhan YME atas berkat dan rahmatNya, karena tanpaNya tidak ada suatu hajatpun yang dapat terlaksana. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan Masyarakat Kabupaten Jember Untuk Bekerja Ke Luar Negeri”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini juga tidak lepas dari batuan berbagai pihak baik berupa motivasi, tenaga, pikiran, materi, nasehat, kritik maupun saran yang membangun. Oleh karena itu Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang amat besar kepada ;

1. Ibu Dra. Nanik Istiyani M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing penulis dengan sabar memberikan segenap waktu, pemikiran, dan semangat yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
2. Bapak Drs. Badjuri M.E. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dengan penuh kesabaran, dan keiklasan dalam menyelesaikan skripsi ini;
3. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E, M.M, Ak, CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
4. Ibu Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes selaku ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
5. Bapak Dr. Rafael Purto S, M.Si yang telah membimbing saya sejak duduk di bangku kuliah saat ini;
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah membimbing sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi;
7. Ibunda Nanik Listiyowati dan Ayahanda Pandjianto, terima kasih yang tak terhingga ananda ucapkan atas moril dan materiil, semangat, doa, nasehat, kasih sayang dan kesabaran selama ini;

8. Sahabat-sahabatku Alfian Rahmat, Laurensius Surya Adi, Galih Bareta, Indra Pradana, Fiko Rizqiandiki, Sasmito Gusti, Michael Deny, Ayuk Misdalina, Jefti Sisdania, Fitri Andriyanti, Arisna Dewi Morning, Intan Wulandari, Jaka Pratama, Dwi kurniawan terima kasih atas doa, dukungan, semangat, saran, dan motivasi selama ini;
9. Teman-teman yang membantu dalam menyusun skripsi ini Arisna Dewi Morning, Badara Shofi Dana, Bareb Satriyoning Aji, Dicky Bayu Tyas Basuki, M. Ali Luthfi, Fairus Wildani, Nila Maya Sari;
10. Teman-teman seluruh IESP 2012 F.E – UNEJ, terima kasih untuk doa dan dukungannya.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena kekurangan dalam penyusunan skripsi maupun kesalahan dari pihak pribadi. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan bagi penyempurnaan tugas akhir ini. Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi almamater tercinta, serta bagi setiap pembaca pada umumnya.

Jember, 2017

Penulis

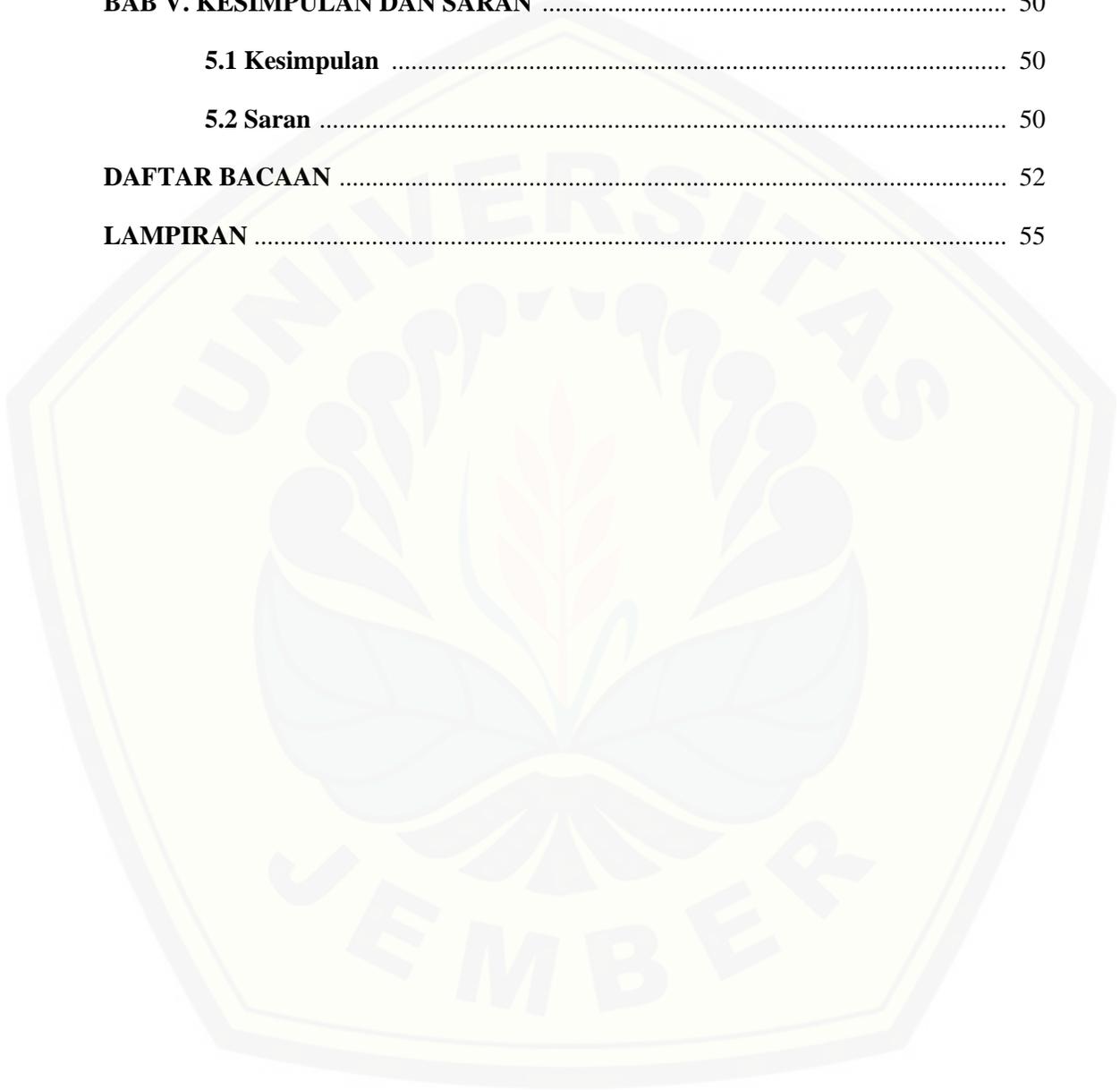
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RINGKASAN	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6

2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Teori Migrasi	6
2.1.2 Teori Migrasi Intersional	7
2.1.3 Teori Pengambil Keputusan Migrasi	9
2.1.4 Pengaruh Pendapatan Terhadap Migrasi	10
2.1.5 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Migrasi	11
2.1.6 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga	11
2.1.7 Pengaruh Status Pernikahan	12
2.1.8 Pengaruh Umur Terhadap Migrasi	12
2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.3 Kerangka Konseptual	15
2.4 Hipotesis	17
BAB 3. METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Unit Analisis	18
3.3 Populasi Dan Sampel	18
3.4 Jenis dan Sumber Data	19
3.5 Metode Pengumpulan Data	19
3.6 Spesifikasi Model Penelitian	19
3.7 Metode Analisis Data	20
3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda	20
3.7.2 Uji Estimasi Parameter	21
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	24
3.8 Definisi Variabel Operasional	26

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Jember	28
4.1.1 Kondisi Geografis	28
4.1.2 Luas Wilayah Dan Pembagian Wilayah	28
4.1.3 Keadaan Penduduk	29
4.1.4 Keadaan Ekonomi	33
4.2 Gambaran Umum Responden	34
4.2.1 Keadaan Responden Menurut Pendapatan	34
4.2.2 Keadaan Responden Menurut Tingkat Pendidikan	35
4.2.3 Keadaan Responden Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga	35
4.2.4 Keadaan Responden Menurut Umur	36
4.2.5 Keadaan Responden Menurut Status Pekerjaan	37
4.2.6 Keadaan Responden Menurut Umur	37
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian	38
4.3.1 Analisis Deskriptif	38
4.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda	40
4.3.3 Analisis Inferensial	41
4.3.4 Uji Statistik	43
4.3.5 Uji Asumsi Klasik	45
4.4. Pembahasan	48
4.4.1 Variabel Pendapatan	48
4.4.2 Variabel Tingkat Pendidikan	48
4.4.3 Variabel Jumlah Tanggungan Keluarga	49
4.4.4 Variabel Umur	49

4.4.5 Variabel Status Pekerjaan	49
4.4.6 Variabel Status Pernikahan	49
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	50
DAFTAR BACAAN	52
LAMPIRAN	55



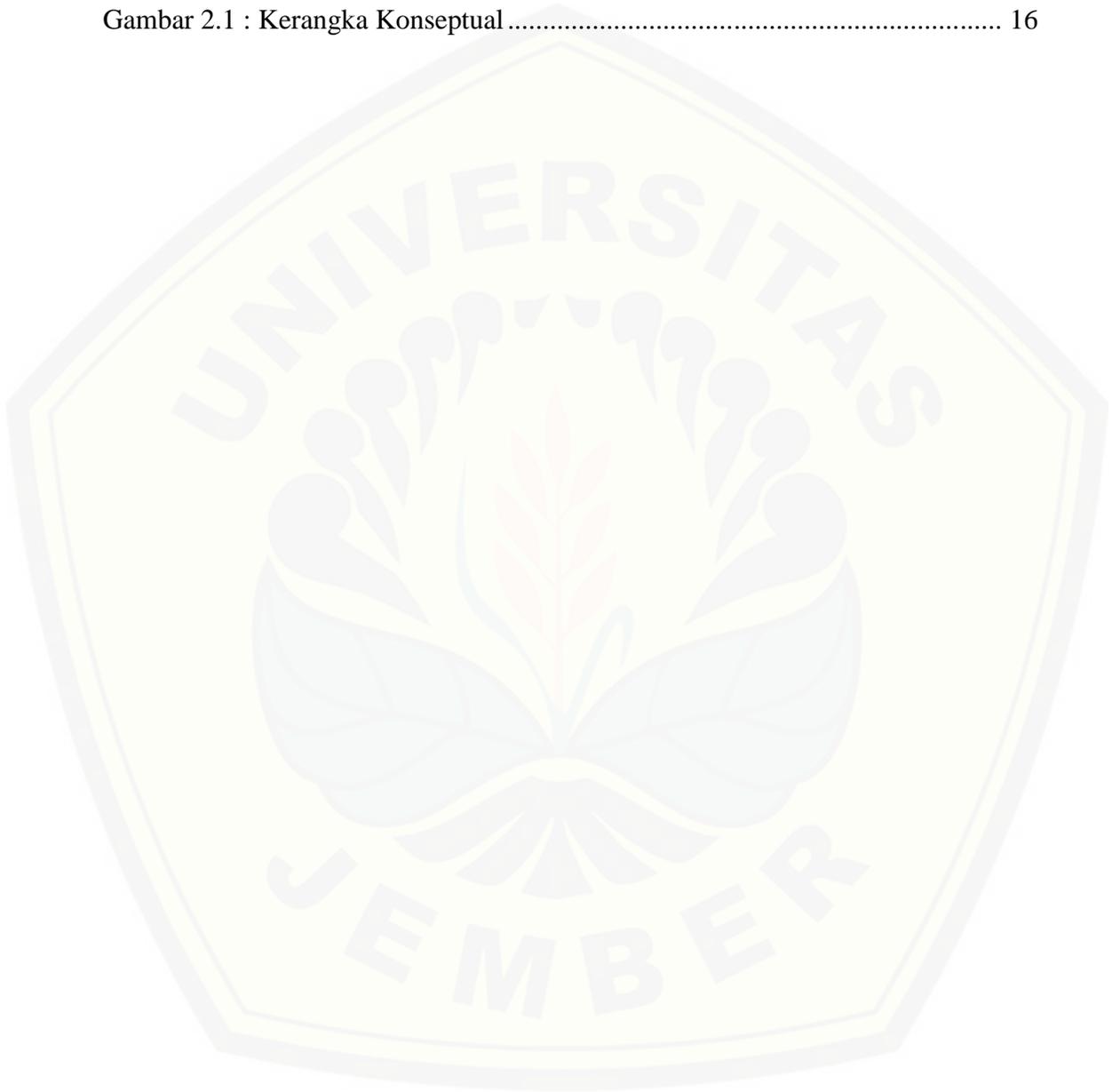
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Negara Penempatan TKI Kabupaten Jember Tahun 2015-2016.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	15
Tabel 4.1 Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Jenis Kelamin Di Kabupaten Jember Tahun 2008-2012.....	30
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk yang Bekerja, Pengangguran, dan Kesempatan Kerja di Kabupaten Jember Tahun 2004-2012	32
Tabel 4.3 Penerimaan PAD dan PDRB Kabupaten Jember Tahun 2010-2014	33
Tabel 4.4 Distribusi Responden Menurut Pendapatan	34
Tabel 4.5 Distribusi Responden Menurut Status Pekerjaan.....	35
Tabel 4.6 Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	36
Tabel 4.7 Distribusi Responden Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga	36
Tabel 4.8 Distribusi Responden Menurut Umur	37
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	41
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolenieritas.....	45
Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	46
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	48

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual 16



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A. DAFTAR KUESIONER.....	55
LAMPIRAN B. DATA REKAPITULASI HASIL KUESIONER.....	57
LAMPIRAN C. DATA UJI ORDINARY LEAST SQUARE	61
LAMPIRAN D. HASIL UJI MULTIKOLENIERITAS	62
LAMPIRAN E. HASIL UJI HETEROKEDASTIS.....	63
LAMPIRAN F. HASIL UJI AUTOKORELASI.....	64
LAMPIRAN G. HASIL UJI NORMALITAS	65

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingginya laju pertumbuhan penduduk di Indonesia telah menyebabkan munculnya masalah-masalah yang cukup kompleks yang diantaranya adalah kemiskinan, pengangguran, kesehatan, migrasi serta masalah-masalah kependudukan lainnya yang memang sering terjadi di negara berkembang seperti Indonesia. Dengan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi namun tidak disertai lapangan pekerjaan yang memadai maka dipastikan tingkat pengangguran akan semakin tinggi.

Dimensi masalah ketenagakerjaan bukan hanya sekedar keterbatasan lapangan pekerjaan ataupun peluang kerja serta rendahnya produktivitas, namun jauh lebih serius dengan penyebab yang berbeda-beda (Sulistiwati, 2012). Pada dasawarsa lalu, masalah pokok tertumpu pada kegagalan penciptaan lapangan kerja baru yang sebanding dengan laju pertumbuhan output industri. Seiring dengan berubahnya lingkungan mikro mayoritas negara berkembang, angka pengangguran yang meningkat pesat disebabkan oleh terbatasnya permintaan tenaga kerja, yang selanjutnya semakin dikecilkan oleh faktor-faktor external seperti memburuknya kondisi neraca keuangan, meningkatnya masalah utang luar negeri, dan kebijakan lainnya, yang pada gilirannya telah mengakibatkan kemerosotan pertumbuhan industri, tingkat upah, dan akhirnya, penyediaan lapangan kerja (Todaro, 2000:307)

Atas dasar itulah diperlukan perencanaan sumber daya manusia yang difokuskan untuk melakukan pembinaan terhadap sumber daya manusia itu sendiri. Sumber daya manusia sendiri merupakan semua kegiatan manusia yang produktif dan semua potensinya untuk memberikan sumbangan yang produktif kepada masyarakat (Mangum dalam Suroto, 1992:14-15). Perencanaan sumber daya manusia tersebut dapat di aplikasikan terhadap angkatan kerja dimana umur mereka masih sangat produktif dalam menyerap ilmu-ilmu baru yang akan mereka gunakan untuk bekerja nantinya.

Perencanaan sumber daya manusia (*human resources development*) adalah usaha untuk memperbesar kemampuan berproduksi seseorang atau masyarakat, baik dalam

pekerjaan, seni dan lain-lain kegiatan yang dapat memperbaiki taraf hidup bagi diri sendiri atau orang lain (Suroto, 1992:15). Selain perencanaan sumber daya manusia tersebut diperlukan lapangan pekerjaan bagi mereka yang telah di bina sehingga dapat benar-benar produktif atas dirinya maupun masyarakat. Namun kenyataannya ketidakseimbangan antara penyedia lapangan kerja dengan tingginya angkatan kerja membuat angkatan kerja kesulitan dalam mencari pekerjaan. Penyerapan angkatan kerja di bidang industri pun dirasa masih belum mampu untuk menyerap seluruh angkatan kerja yang tersedia di pasar kerja. Ditambah lagi banyak perusahaan yang merumahkan karyawannya dengan alasan efisiensi perusahaan semakin meningkatkan tingkat pengangguran di negeri ini. Belum cukup sampai disitu, dengan adanya kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) akan membuat persaingan tenaga kerja semakin sulit yang disebabkan masuknya tenaga kerja asing yang tentunya memiliki skill yang mumpuni. Selain itu tingginya biaya hidup serta harga-harga yang terus meningkat membuat semakin rumit permasalahan tenaga kerja di Indonesia.

Kondisi lebih rumit dialami banyak masyarakat di pedesaan. Dimana rata-rata pekerjaan masyarakat disana adalah di sector pertanian yang mana kurang berkontribusi dalam penyerapan angkatan kerja. Selain itu, tingkat pendidikan masyarakat desa rata – rata hanya mengenyam pendidikan sampai Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan setelah lulus, mereka akan meneruskan pekerjaan orang tua mereka ataupun mencari pekerjaan lain yang tidak memerlukan *soft skill*.

Kabupaten Jember adalah Kabupaten dengan tingkat upah minimum yang cukup tinggi di Provinsi Jawa Timur apabila dibandingkan dengan daerah Eks Karesidenan Besuki seperti Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Situbondo. Pada tahun 2016 Kabupaten Jember memiliki tingkat upah minimum regional sebesar Rp. 1.629.000, lalu di tempat kedua ada Kabupaten Banyuwangi dengan tingkat upah minimum regional sebesar Rp. 1.599.000, kemudian selanjutnya Kabupaten Bondowoso sebesar 1.417.000 dan di yang paling kecil adalah Kabupaten Situbondo dengan besaran Rp. 1.374.000.

Fakta bahwa Kabupaten Jember merupakan Kabupaten dengan upah minimum regional (UMR) yang cukup tinggi di Eks Karesidenan Besuki, Kabupaten Jember juga merupakan penyumbang TKI yang cukup tinggi pula. Di tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 saja terdapat sedikitnya 1900 orang yang menjadi TKI. Ini menunjukkan bahwa meskipun UMR di Kabupaten Jember tinggi, namun minat menjadi TKI juga masih tinggi. Namun dari 1900 orang tersebut tidak semua dari keseluruhan tersebut akan berangkat menjadi TKI. Masih ada tahap-tahap yang harus mereka lalui terlebih dahulu. Data ini hanya sebatas peminat yang telah direkomendasikan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Jember sehingga kepastian keberangkatan mereka masih harus menunggu pematangan soft skill serta tes lainnya sehingga layak untuk diberangkatkan. Data Negara penempatan TKI Kabupaten Jember tahun 2015-2016 disajikan pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Data Negara Penempatan TKI Kabupaten Jember Tahun 2015-2016

NO.	NEGARA PENEMPATAN	INFORMAL			FORMAL			TOTAL
		P	L	JML	P	L	JML	
1	ALJAZAIR	0	0	0	0	4	4	4
2	BRUNAI DARUSSALAM	18	0	18	2	20	22	40
3	HONG KONG	663	1	664	0	0	0	664
4	MALAYSIA	27	0	27	27	70	97	124
5	SINGAPURA	115	0	115	0	0	0	115
6	TAIWAN	900	5	905	36	102	138	1043
	JUMLAH	1723	6	1729	65	196	261	1990

Sumber : Data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Kabupaten Jember.

Menurut data penempatan tenaga kerja Indonesia di atas, dapat dikatakan bahwa minat warga Kabupaten Jember untuk menjadi TKI sangat besar terutama di Negara Taiwan. Ini disebabkan berkembangnya industri di Negara tersebut yang di tandai dengan banyaknya TKI yang bekerja di sector informal daripada di sector formal. Untuk informasi bahwa sector informal serta formal dalam tabel diatas merupakan jenis pekerjaan yang dikerjakan selama menjadi TKI. Di sector informal pekerjaan yang dilakukan antara lain seperti buruh pabrik, asisten rumah tangga dan lain-lain yang

tidak memerlukan keahlian khusus. Sedangkan untuk sector formal pekerjaan yang dilakukan adalah pekerjaan yang membutuhkan keahlian khusus di bidangnya seperti menjadi pengajar atau menjadi staff dengan jabatan yang cukup baik sehingga memerlukan keahlian. Selain itu faktor gaji yang lebih tinggi daripada yang didapat di timur tengah menjadi alasan logis mengapa TKI sekarang banyak yang memilih Negara Taiwan sebagai destinasi kerja mereka. Dan juga perlindungan atas TKI di Negara tersebut dirasa cukup baik dengan minimnya pemberitaan negative tentang TKI, tidak seperti yang terjadi di Timur Tengah. Atas dasar-dasar tersebut penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang permasalahan tenaga kerja Indonesia khususnya di Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar faktor pendapatan mempengaruhi lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember untuk bekerja ke luar negeri.
2. Seberapa besar faktor status pekerjaan mempengaruhi lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember untuk bekerja ke luar negeri.
3. Seberapa besar faktor pendidikan mempengaruhi lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember untuk bekerja ke luar negeri.
4. Seberapa besar faktor jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember untuk bekerja ke luar negeri.
5. Seberapa besar faktor status pernikahan mempengaruhi lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember untuk bekerja ke luar negeri.
6. Seberapa besar faktor umur mempengaruhi lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember untuk bekerja ke luar negeri.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diperoleh, tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar faktor pendapatan mempengaruhi lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember untuk bekerja ke luar negeri.
2. Untuk mengetahui seberapa besar faktor status pekerjaan mempengaruhi lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember untuk bekerja ke luar negeri.
3. Untuk mengetahui seberapa besar faktor pendidikan mempengaruhi lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember untuk bekerja ke luar negeri.
4. Untuk mengetahui seberapa besar faktor jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember untuk bekerja ke luar negeri.
5. Untuk mengetahui seberapa besar faktor status pernikahan mempengaruhi lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember untuk bekerja ke luar negeri.
6. Untuk mengetahui seberapa besar faktor umur mempengaruhi lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember untuk bekerja ke luar negeri.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah disebutkan maka manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga pendidikan
 - a. Dapat mengembangkan pengetahuan terutama dalam teori Kependudukan dan Ketenagakerjaan.
 - b. Dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
 - c. Dapat digunakan sebagai pembandingan antara teori yang ada dengan fakta yang terjadi.
2. Bagi Pemerintah

Sebagai wacana untuk menentukan kebijakan pemerintah terkait dengan permasalahan tenaga kerja Indonesia di luar negeri

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori

2.1.1 Teori Migrasi

Dalam pengertiannya, migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melampaui batas politik/negara. Jadi migrasi sering diartikan sebagai perpindahan yang relatif permanen dari suatu daerah ke daerah lain. Ada dua dimensi penting yang perlu ditinjau dalam penelaahan migrasi, yaitu dimensi waktu dan dimensi daerah. Untuk dimensi waktu, ukuran waktu yang pasti tidak ada karena sulit menentukan beberapa lama seseorang pindah tempat tinggal untuk dapat dianggap sebagai seorang imigran, tetapi biasanya digunakan definisi yang ditentukan dalam sensus penduduk. (Munir, 1981;116-117).

Definisi migran menurut Perserikatan Bangsa – Bangsa adalah “ *A million grant is a person who changes his place of residence from one political or administrative area to another*”. Pengertian migran ini dikaitkan dengan pindah tempat tinggal secara permanen sebab selain itu dikenal pula “*mover*” yaitu orang yang pindah dari satu alamat ke alamat lain dan dari satu rumah ke rumah lain dalam batas satu daerah kesatuan politik atau administrative. I.B Mantra menyebutkan jika jangka waktunya lebih pendek lagi misalnya dalam satu hari, yaitu pagi berangkat dan sore kembali yang dilakukan terus – menerus setiap hari dikenal sebagai migrasi pulang pergi atau “*commuting*” atau “*ngelaju*”.

Teori migrasi Arthur Lewis menjelaskan tentang terjadinya surplus tenaga kerja dua sector. Teori ini membahas proses pembangunan yang terjadi antara daerah kota dengan desa, dimana dengan adanya pola investasi serta system pendapatan upah di sector modern menjadi penyebab migrasi (Arsyad, 1999). Model Lewis menjelaskan terjadinya proses pengalihan tenaga kerja akibat adanya surplus tenaga kerja di sector tradisional, serta pertumbuhan output dan peningkatan tenaga kerja di sector modern. Terjadinya pengalihan tenaga kerja dari sector pertanian ke sector industri serta pertumbuhan tenaga kerja di sector modern dimungkinkan karena adanya perluasan

output pada sector tersebut. Investasi dibidang industri serta akumulasi modal secara keseluruhan di sector modern adalah faktor yang mendorong terjadinya perluasan output yang akhirnya memperluas kesempatan kerja di sector modern. Lewis berasumsi bahwa tingkat upah di daerah perkotaan minimal harus lebih tinggi 30% disbanding di pedesaan. Hal ini akan memaksa angkatan kerja untuk pindah dari desa menuju kota. Sedangkan perpindahan tenaga kerja dan lapangan kerja di perkotaan menyebabkan pertumbuhan output di sector modern (Todaro, 1998).

Selain itu terdapat pula teori yang dikemukakan oleh E.G Revenstein (1985) dimana perilaku mobilitas penduduk migrasi yang disebut dengan hukum-hukum migrasi (*The Laws of Migration*) yang diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Migrasi dan Jarak : banyak migran yang menempuh jarak dekat, migran yang menempuh jarak jauh ialah menuju pusat perdagangan dan industri penting.
- b. Migrasi bertahap : adanya migrasi terarah dari desa ke kota kecil hingga ke kota besar.
- c. Arus dan arus balik : setiap arus migrasi utama menimbulkan arus balik penggantinya.
- d. Terdapat perbedaan antara desa dan kota dimana desa memiliki kecenderungan untuk bermigrasi lebih besar dari pada kota.
- e. Kebanyakan wanita lebih suka bermigrasi ke daerah yang cenderung dekat.
- f. Dengan makin berkembangnya teknologi makin besar pula arus migrasi yang terjadi.
- g. Motif ekonomi menjadi dorongan utama.

2.1.2 Migrasi Internasional

Ada beberapa jenis migrasi yang perlu diketahui yang diantaranya adalah migrasi masuk, migrasi keluar, migrasi neto, migrasi bruto, migrasi total, migrasi semasa hidup, migrasi parsial, arus migrasi, urbanisasi, transmigrasi dan yang terakhir adalah migrasi internasional.

Migrasi internasional merupakan perpindahan penduduk dari suatu teritorial negara ke negara lain. Migrasi internasional merupakan jenis migrasi yang memuat dimensi ruang. Migrasi internasional dibagi lagi menjadi 2 jenis yaitu imigrasi dan emigrasi (Istiyani, 2009;64-65).

- a. Imigrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lain, dimana penduduk tersebut bukan merupakan warga negara. Imigrasi merujuk pada perpindahan secara permanen yang dilakukan imigran, artinya seperti turis asing tidak dapat dikatakan sebagai imigran.
- b. Emigrasi adalah perpindahan penduduk dimana penduduk tersebut meninggalkan negara asalnya. Seperti contohnya warga negara Indonesia bermigrasi ke negara lain.

Selain itu terdapat beberapa perbedaan migrasi internasional dengan migrasi internal antara lain sebagian besar migrasi internasional dipengaruhi oleh iklim sosial politik negara asal, lebih dapat mengubah taraf hidup pelakunya secara lebih drastis dibandingkan pelaku *internal migration* dikarenakan sangat eratnya kaitan implikasi migrasi internasional terhadap kebijakan sosial, politik, dan ekonomi. (Weeks,1998: 246). Migrasi Internasional dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis tertentu, yaitu:

- a. Migran tetap (penetap) : merupakan para pekerja pendatang, dan keluarga yang kemudian menyusulnya.
- b. Pekerja kontrak sementara: umumnya tidak atau semi terdidik/terlatih yang tinggal di negara penerima untuk jangka waktu tertentu, biasanya dua tahun.
- c. Para profesional dengan ijin tinggal sementara : yakni tenaga terdidik/terlatih yang pindah dari satu negara ke negara lain, biasanya sebagai tenaga ahli, staf, atau karyawan dari organisasi internasional atau perusahaan multi-internasional.
- d. Migran ilegal (*klandestin*) : yakni mereka yang masuk dan tinggal di negara penerima tanpa didukung dokumen serta ijin dari pihak yang berwenang.

- e. Pencari suaka : yakni mereka yang masuk ke negara lain dengan mengajukan ijin tinggal atas dasar takut hukuman karena suku, agama, politik, keanggotaan organisasi, dan lain sebagainya.
- f. Pengungsi : yakni mereka yang diakui sebagai pengungsi sesuai persyaratan dalam Konvensi PBB 1951 mengenai Status Pengungsi. Perang saudara dan penindasan merupakan sebab utama dari pengungsi yang murni.

2.1.3 Teori Pengambil Keputusan Migrasi

Teori migrasi awalnya diperkenalkan oleh Ravenstein (1885:121) dan kemudian digunakan sebagai dasar untuk peneliti lainnya (Leew, 1996;Zelinsky,1997 dalam Wirawan, 2006). Kedua peneliti tersebut menyatakan bahwa ekonomi merupakan alasan utama seorang individu melakukan migrasi. Ada beberapa teori yang menyatakan mengapa individu melakukan mobilitas, diantaranya adalah teori kebutuhan dan stres. Setiap individu memiliki beberapa macam kebutuhan ekonomi, sosial budaya, dan psikologis. Semakin besar kebutuhan yang tidak terpenuhi, maka semakin besar stres yang dialami individu tersebut. apabila stres telah melebihi batas maka individu tersebut akan berpindah ke tempat lain yang lebih baik terhadap pemenuhan kebutuhannya (Mantra, 2003:34). Perkembangan teori migrasi tersebut dikenal dengan model *stress-threshold* atau *place-utility*.

Terdapat dua faktor yang menjadi keputusan individu dalam memutuskan migrasi, yaitu faktor pendorong dan faktor penarik (Munir, 1981:119-120).

- a. Faktor pendorong :
 - 1. Berkurangnya sumber daya alam di negara asal, menurunnya permintaan atas barang-barang tertentu yang bahan bakunya makin susah didapat.
 - 2. Menyempitnya lapangan pekerjaan di daerah asal.
 - 3. Tekanan politik, suku, ras, agama.
 - 4. Alasan pekerjaan atau perkawinan.
 - 5. Bencana alam.
- b. Faktor penarik :

1. Adanya rasa superior di tempat baru atau adanya kesempatan untuk memasuki lapangan pekerjaan yang cocok.
2. Adanya harapan akan memperoleh kesempatan memperbaiki taraf hidup.
3. Kesempatan mendapatkan pendapatan yang lebih baik.
4. Keadaan lingkungan dan keadaan hidup yang menyenangkan misalnya iklim, perumahan, sekolah dan fasilitas-fasilitas kemasyarakatan lainnya.
5. Tarikan dari orang yang diharapkan sebagai tempat berlindung.

Menurut Evereet S.Lee (dalam Dasar-dasar Demografi, 2000) ada 4 faktor yang menyebabkan individu mengambil keputusan untuk melakukan migrasi yaitu :

- a. Faktor-faktor yang terdapat di daerah asal.
- b. Faktor-faktor yang terdapat di daerah tujuan.
- c. Rintangan-rintangan yang menghambat.
- d. Faktor-faktor pribadi.

2.1.4 Pengaruh Pendapatan terhadap Migrasi

Pendapatan merupakan sumber penghasilan utama bagi individu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena pendapatan tersebut sangat penting bagi kelangsungan hidup dan kesejahteraan baik secara langsung maupun tidak langsung. Saat seorang individu masih belum dapat memenuhi kebutuhan pokoknya, maka individu tersebut akan senantiasa berada dalam keadaan tidak seimbang sampai hal yang diinginkan atau dibutuhkan terpenuhi (Bintarto, 1996:228)

Menurut Todaro (2003) migrasi terjadi akibat perbedaan pendapatan antara desa dan kota, namun pendapatan yang dimaksud bukanlah pendapatan nyata melainkan pendapatan yang diharapkan (*expected income*). Atas dasar tersebut banyak angkatan kerja yang rata-rata ada di desa mencari pekerjaan lain di kota dengan harapan mendapat pendapatan yang lebih tinggi. Namun dengan persaingan kerja yang sangat ketat sehingga memaksa para angkatan kerja untuk melakukan migrasi yang bertujuan untuk menjadi pekerja di luar negeri atau TKI.

Besar kecilnya selisih pendapatan yang diterima individu itu sendiri di tentukan oleh dua variable, yaitu selisih upah yang di dapat di daerah asal dengan daerah tujuan, serta besar kecilnya kesempatan memperoleh pekerjaan sesuai harapan di tempat tujuan. Dimana para migran membandingkan pasar kerja di daerah asal dengan daerah tujuan, serta memilih salah satu yang dianggap lebih menguntungkan bagi mereka. Besar kecilnya keuntungan yang diharapkan di ukur berdasarkan besar kecilnya selisih pendapatan riil di daerah asal dengan daerah tujuan. Hal ini sejalan dengan teori neo klasik yang menyebutkan bahwa perbedaan upah yang terjadi akibat disebabkan perbedaan secara geografis dalam jumlah tenaga kerja dan permintaan tenaga kerja. Perbedaan tingkat upah pada kedua wilayah pada akhirnya menyebabkan mobilitas tenaga kerja dari daerah yang memiliki tingkat upah rendah menuju ke daerah yang memiliki tingkat upah yang lebih tinggi.

2.1.5 Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Migrasi

Pendidikan merupakan tonggak utama dalam seorang individu dalam hidupnya. Dengan adanya pendidikan manusia dapat memiliki pengetahuan, wawasan, kemampuan, dan Sumber Daya Manusia yang tinggi. Hal-hal tersebut merupakan modal untuk melakukan pekerjaan sehari-hari. Todaro (1969) menyatakan adanya korelasi yang positif antara pendidikan yang dicapai migran dengan kegiatan bermigrasi dan terdapat hubungan nyata antara tahap pendidikan yang diselesaikan dengan kemungkinan untuk bermigrasi, semakin tinggi tingkat pendidikan maka kecenderungan untuk bermigrasi semakin besar.

2.1.6 Pengaruh Umur terhadap Migrasi

Umur merupakan salah satu indicator yang ikut menentukan keaktifan seseorang dalam melakukan aktifitas seperti pekerjaan atau usaha. Semakin tinggi umur seseorang maka semakin besar keputusan seseorang tersebut untuk melakukan pekerjaan khususnya yang telah berkeluarga dengan tujuan untuk menghidupi

keluarganya, dengan demikian maka keputusan seseorang untuk mencari nafkah cenderung meningkat.

Sumarsono (2003:15) menyatakan bahwa pada saat umur prima seseorang harus bekerja karena tuntutan tanggung jawab keluarga atau Karena sudah terlanjur menginvestasikan waktunya pada sesuatu atau perusahaan atas jabatan tertentu maka sebagian dari mereka harus aktif di pasar tenaga kerja.

2.1.7 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan merupakan kewajiban seseorang dalam keluarga tersebut dimana umumnya tanggungan ini dibebankan kepada salah satu anggota keluarga yang telah dapat dikatakan sebagai angkatan kerja baik yang telah memiliki pekerjaan maupun yang tidak memiliki pekerjaan. Biasanya anggota keluarga yang harus ditanggung meliputi istri, anak, orang tua, atau orang lain yang menjadi kewajibannya. Semakin besar beban tanggungannya, maka akan semakin besar pula keputusan seseorang tersebut untuk bekerja. Priyono Tjiptoherijanto (1992:65) mengatakan bahwa dalam rumah tangga yang memiliki jumlah anggota keluarga lebih besar akan melakukan konsumsi lebih daripada rumah tangga yang memiliki jumlah anggota keluarga lebih sedikit meskipun pendapatan yang diterima sama.

2.1.8 Pengaruh Status Pernikahan terhadap Migrasi

Status individu dalam keluarga memiliki pengaruh dalam minat seseorang dalam keputusannya melakukan migrasi. Seseorang yang telah memiliki keluarga atau terikat pada suatu pernikahan tentu memiliki beban hidup tersendiri terlebih bagi seorang laki – laki yang berperan sebagai kepala rumah tangga. Oleh karena itu dia memutuskan untuk mencari pekerjaan yang layak untuk menghidupi keluarganya. Salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk migrasi adalah alasan perkawinan yang menyebabkan tidak bisa mengembangkan karir pribadi (Munir dalam Dasar-Dasar Demografi). Keputusan seseorang untuk melakukan migrasi tergantung dari status pernikahannya. Apabila telah menikah, maka harus ada izin dari suami atau istri.

Apabila belum menikah, maka ada kemungkinan untuk langsung memutuskan bermigrasi.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya digunakan sebagai referensi dan berhubungan dengan penelitian ini adalah

- a. Agyl Bayu (2012) dalam judul “Faktor-faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Minat Kembali Menjadi TKI di Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso”. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan hasil yang antara lain variable tingkat pendidikan, jumlah pengeluaran keluarga memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat untuk bekerja kembali ke luar negeri. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas dari ketiga variabel tersebut kurang dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Sedangkan untuk variabel jenis kelamin tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat untuk bekerja kembali ke luar negeri karena nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05. Selanjutnya secara simultan, variabel tingkat pendidikan, jumlah pengeluaran keluarga, selisih pendapatan, dan jenis kelamin berpengaruh terhadap minat untuk bekerja kembali ke luar negeri yang dibuktikan dengan nilai signifikansi pada *corrected model* dari keempat variabel tersebut kurang dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Dan untuk analisis logit, diketahui bahwa variabel jumlah pengeluaran keluarga, selisih pendapatan memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap minat untuk bekerja kembali ke luar negeri, sedangkan untuk variabel tingkat pendidikan pengaruhnya lemah terhadap minat untuk bekerja kembali ke luar negeri. Hal ini membuktikan semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin berkurang minat untuk bekerja kembali ke luar negeri.
- b. Kholifah Angraini(2014) dengan judul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mantan Tenaga Kerja Indonesia di Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso Kembali Bekerja ke Luar Negeri” menyebutkan hasil dari penelitian tersebut adalah faktor umur mempengaruhi keputusan mantan tenaga kerja

Indonesia di Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso secara signifikan. Hal ini dikarenakan seseorang harus mencari pekerjaan untuk memenuhi standart hidup keluarganya. Lalu jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh signifikan dikarenakan tuntutan hidup seseorang tidak tergantung dari jumlah yang ditanggung jika pihak keluarga memiliki pekerjaan. Di lain pihak, pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan dikarenakan semakin baik pendapatan yang diterima di luar negeri maka akan meningkatkan minat bekerja kembali ke luar negeri, serta tingginya upah yang diterima di luar negeri membuat minat bekerja kembali ke luar negeri semakin tinggi. Dan yang terakhir status pekerjaan mempengaruhi secara signifikan diakibatkan apabila status pekerjaan di Indonesia tidak bekerja, maka akan ada keinginan untuk kembali bekerja di luar negeri karena TKI harus memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

- c. Oktavia Dita Sevilla (2013) dalam judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat TKI Asal Kabupaten Jember untuk Bekerja Kembali ke Luar Negeri” memberikan hasil analisa yang berkesimpulan bahwa pendidikan, jumlah anak, penghasilan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat TKI untuk bekerja kembali ke luar negeri di Kabupaten Jember. Pendidikan berpengaruh negatif signifikan, artinya semakin tinggi tingkat pendidikan tenaga kerja maka minat untuk bekerja kembali di luar negeri semakin rendah. Lalu variabel jumlah anak berpengaruh signifikan, artinya semakin banyak jumlah anak dalam anggota keluarga maka sebaiknya diperlukan tambahan pendidikan agar keterampilan yang dia punya dapat menjadi modal untuk melamar pekerjaan. Dengan demikian, bahwa suatu keluarga yang memiliki pendapatan rendah akan cenderung mengerahkan semua anggota keluarga yang mampu bekerja masuk ke dalam pasar kerja, adalah benar untuk TKI purna di Kabupaten Jember. Variabel jenis kelamin menunjukkan tidak berpengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan antara laki-laki dan perempuan memiliki minat yang sama untuk bekerja di luar negeri. Variabel umur berpengaruh signifikan artinya semakin tinggi umur Tenaga kerja maka minat untuk bekerja di luar negeri semakin rendah, variabel pendapatan

berpengaruh signifikan. Salah satu penentu kualitas taraf hidup keluarga dalam hal ini apabila dipandang tingkat penghasilan yang diperoleh masih atau kurang memadai sehingga timbul keinginan untuk meningkatkan penghasilannya.

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya

	Penulis	Judul	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Agyl Bayu A.M.P (2012)	Analisis Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Minat Kembali Menjadi TKI di Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso	<i>Logistic regression model.</i> Teknik <i>purposive sample</i>	Dari variabel yang telah diteliti ditemukan variabel yang mempengaruhi minat warga Kec. Sumberwringin untuk kembali menjadi TKI adalah pengeluaran keluarga, selisih pendapatan memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap minat untuk bekerja kembali ke luar negeri, sedangkan untuk variabel tingkat pendidikan pengaruhnya lemah terhadap minat untuk bekerja kembali ke luar negeri.
2.	Kholifah Anggraini (2014)	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mantan Tenaga Kerja Indonesia di Kec. Tenggarong Kab. Bondowoso Kembali Bekerja ke Luar Negeri	<i>Logistic regression.</i> Teknik Random Sampling	Dari penelitian Kholifah Anggraini dapat diketahui beberapa variabel yang signifikan terhadap keputusan mantan TKI untuk bekerja kembali ke luar negeri antara lain umur, upah yang di dapat serta status pekerjaan. Dan yang tidak signifikan adalah jumlah tanggungan keluarga
3.	Oktavia Dita Sevilla (2013)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat TKI Asal Kab. Kabupaten Jember untuk Bekerja Kembali ke Luar Negeri	<i>Logistic regression.</i> Teknik <i>accidental sampling</i>	Dalam penelitiannya disebutkan beberapa variabel yang pengaruhnya signifikan terhadap keputusan untuk kembali menjadi TKI antara lain pendidikan, jumlah anak, penghasilan, umur. Dan yang tidak signifikan adalah jenis kelamin

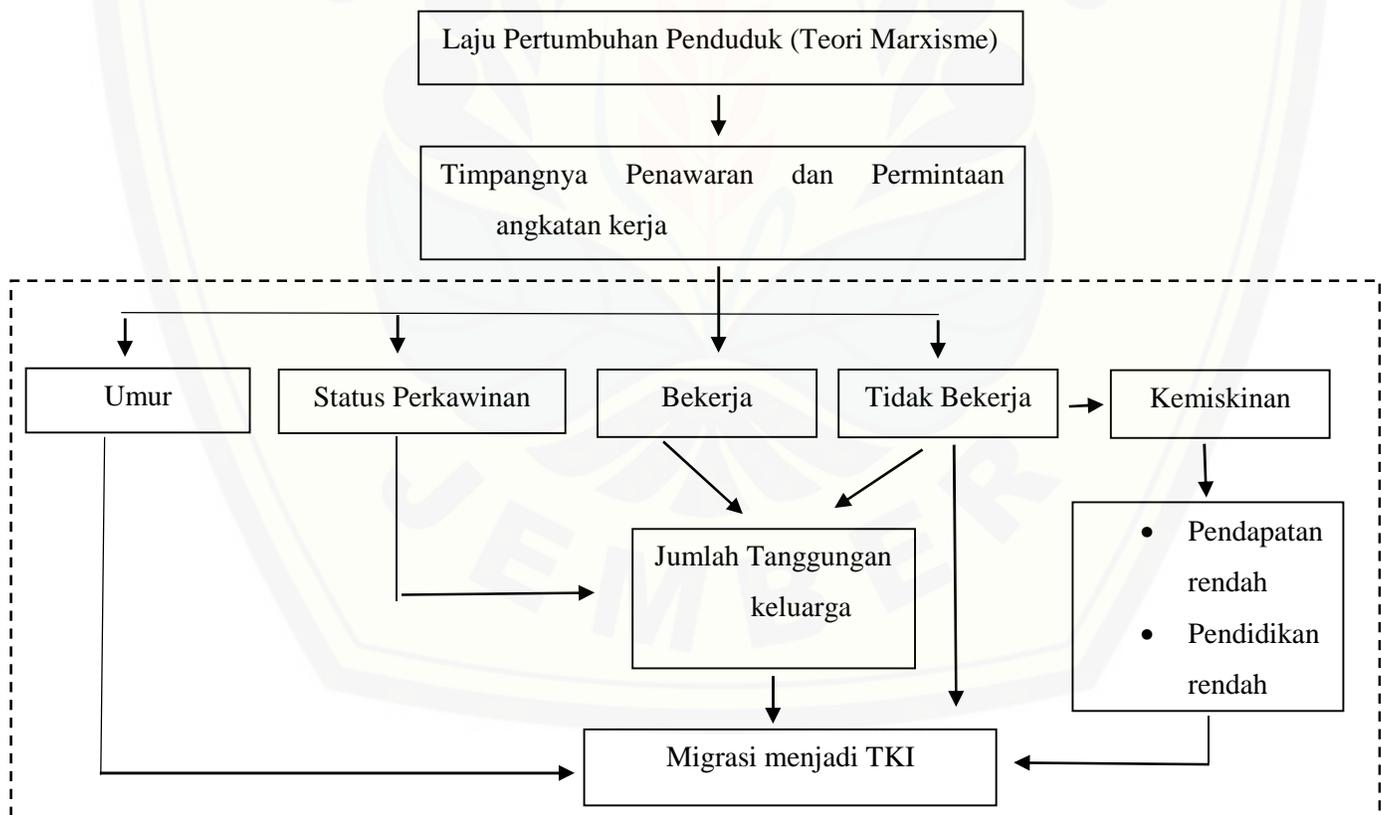
Sumber : Berbagai sumber penelitian, diolah

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan fokus terhadap tujuan penelitian yang dilakukan, digunakan sebagai pedoman dalam proses penelitian. Kerangka konseptual diturunkan dari teori-teori yang mendasari penelitian dan empiris, kemudian

diturunkan kedalam variabel-variabel yang terkait dengan penelitian, sehingga dapat dirumuskan alur kerangka berfikir secara konseptual.

Kerangka konseptual yang menjadi dasar penelitian ini adalah tingginya laju pertumbuhan penduduk yang tidak dapat diimbangi oleh luasnya lapangan pekerjaan serta permintaan tenaga kerja yang tidak seimbang dengan penawaran tenaga kerja yang mengakibatkan angkatan kerja kesulitan untuk mencari pekerjaan di daerah asal terutama di perkotaan yang semakin lama persaingan semakin ketat dikarenakan banyaknya angkatan kerja baru yang mencari pekerjaan. Situasi hampir sama terjadi di pedesaan dimana angkatan kerja yang ada rata-rata hanya mengandalkan “pekerjaan warisan” dari orang tua mereka yang biasanya bertani atau menjadi pekerja kasar dikarenakan kurangnya pendidikan yang didapat masyarakat desa.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual diolah

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan sementara mengenai suatu penelitian yang sifatnya wajib diuji kebenarannya melalui uji hipotesis. Berdasarkan landasan teori dan penelitian sebelumnya, maka dapat ditentukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap durasi lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember untuk bekerja ke luar negeri.
- b. Status pekerjaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap durasi lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember untuk bekerja ke luar negeri.
- c. Pendidikan berpengaruh negative dan signifikan terhadap terhadap durasi lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember untuk bekerja ke luar negeri.
- d. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap durasi lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember untuk bekerja ke luar negeri.
- e. Status pernikahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap durasi lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember untuk bekerja ke luar negeri.
- f. Umur berpengaruh positif dan signifikan terhadap durasi lama bekerja masyarakat untuk bekerja ke luar negeri

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory*. Jenis penelitian *explanatory* adalah suatu metode penelitian yang berfungsi untuk menjelaskan hubungan kausalitas dan pengujian hipotesis, serta memiliki tujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis (Singarimbun, 1989:4-5). Variable terikat dalam penelitian ini adalah minat untuk bekerja ke luar negeri dan variabel bebas penelitian ini adalah pendapatan, status pekerjaan, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, status perkawinan serta umur.

3.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini masyarakat Kabupaten Jember yang akan bekerja ke luar negeri, yang telah kembali dari bekerja di luar negeri serta yang saat ini bekerja ke luar negeri yang berhubungan dengan, pendapatan, status pekerjaan, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, status perkawinan serta umur.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Jember akan bekerja ke luar negeri, yang telah kembali dari bekerja di luar negeri serta responden yang saat ini bekerja ke luar negeri. . Dan untuk menentukan besarnya jumlah sampel maka digunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2006:57):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dan berikut perhitungan sampel menurut rumus diatas:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1990}{1 + 1990(10)^2} \\ &= 96 \text{ orang} \end{aligned}$$

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung dari narasumber asli dan belum diolah oleh pihak lain. Data primer dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer ini diperoleh melalui survey langsung ke daerah penelitian dan melakukan wawancara berdasarkan kuesioner yang telah dibuat.
2. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara dan dicatat oleh pihak lain.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara survey langsung ke daerah penelitian dan melakukan wawancara langsung berdasarkan kuesioner yang telah disusun. Dalam memilih sampel peneliti menggunakan metode *Accidental Sampling* yaitu metode dalam memilih sampel, dimana seseorang diambil sebagai sampel karena kebetulan orang tadi ada di situ atau kebetulan dia mengenal orang tersebut. Responden yang mewakili penduduk Kabupaten Jember untuk bekerja ke luar negeri antara lain responden yang akan bekerja ke luar negeri, yang telah kembali dari bekerja di luar negeri serta responden yang saat ini bekerja ke luar negeri. Dan metode dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember, berbagai referensi dari buku serta jurnal penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya.

3.6 Spesifikasi Model Penelitian

Spesifikasi model penelitian dalam penelitian ini diadopsi dari Hamidi *et al.* (2012) sebagai berikut :

$$LM_t = f(PDPT_t, PNDK_t, JTG_t, UMR_t, PKRJ_t, PKWN_t)$$

Kemudian model tersebut ditransformasikan ke dalam sebuah model ekonometrika, menjadi:

$$LM_t = b_0 + b_1 PDPT_t + b_2 PNDK_t + b_3 JTG_t + b_4 UMR_t + b_5 D1_t + b_6 D2_t + e$$

Dimana :

LM_t	= Lama masyarakat Kabupaten Jember menjadi TKI
$PDPT_t$	= Pendapatan yang diterima (rupiah per bulan)
$PNDK_t$	= Pendidikan yang telah ditempuh (kategori tahun sukses)
JTG_t	= Jumlah tanggungan keluarga yang ditanggung (orang)
UMR_t	= Umur Responden (tahun)
$D1_t$	= Status pekerjaan sebelum menjadi TKI (angka 1 = bekerja dan 0 = tidak)
$D2_t$	= Status Perkawinan (angka 1 = menikah dan 0 = lain-lain)
e	= <i>error term</i>
b_0	= Konstanta Regresi
b_1, b_2, b_3, b_4, b_5	= Koefisien Regresi

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Regresi Linear Berganda (*Ordinary Least Square*)

Metode analisis data yang digunakan untuk menentukan dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi lama bekerja masyarakat untuk bekerja ke luar negeri seperti pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, status perkawinan dan umur adalah *Ordinary Least Square*. Model regresi linear berganda ini dianggap sebagai alat yang paling tepat untuk menganalisis data dalam penelitian ini, karena dapat mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kategori variabel dependen pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember untuk bekerja ke luar negeri terhitung lama bekerja dalam kontrak dengan responden yaitu calon TKI, seseorang yang telah kembali dari

pekerjaannya di luar negeri serta TKI yang saat ini masih bekerja. Untuk dapat melihat hasil estimasi dalam pengujian ini, dapat dilihat nilai melalui estimasi uji t, uji F, dan uji R². Menurut Gujarati (2004) menyatakan bahwa uji F digunakan untuk menguji koefisien regresi secara bersama-sama, sedangkan uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individu.

3.7.2 Uji Estimasi Parameter

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, status perkawinan dan umur yang dimasukkan dalam persamaan bersama sama berpengaruh secara simultan terhadap durasi lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember bekerja ke luar negeri. Menurut Gujarati (2004), rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan :

F = pengujian secara bersama-sama;

R² = koefisien determinan;

k = banyaknya variabel;

n = banyaknya data.

Rumusan hipotesis pada penelitian ini mengacu pada metode statistik yaitu dengan Ho : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$, artinya secara bersama-sama pengaruh lama bekerja ke luar negeri pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, status perkawinan dan umur pengaruh signifikan terhadap pendapatan lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember bekerja ke luar negeri. Sedangkan Ha : $\beta_1 \neq 0; \beta_2 \neq 0; \beta_3 \neq 0; \beta_4 \neq 0; \beta_5 \neq 0$.

$\beta_5 \neq 0$, artinya secara bersama-sama pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, status perkawinan dan umur mempunyai pengaruh signifikan terhadap lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember bekerja ke luar negeri. dengan kriteria pengujian :

1. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F < F_{\alpha; (k-1)(n-k)}$ pada 5% artinya pengaruh pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, status perkawinan dan umur mempunyai pengaruh signifikan terhadap lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember bekerja ke luar negeri;
2. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F > F_{\alpha; (k-1)(n-k)}$ pada 5% artinya pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, status perkawinan dan umur tidak berpengaruh terhadap lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember bekerja ke luar negeri.

b. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian dengan Uji t dilakukan untuk mengetahui pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, status perkawinan dan umur mempunyai pengaruh signifikan terhadap lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember bekerja ke luar negeri. Uji t dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\beta_i}{S(\beta_i)}$$

keterangan:

β_i = koefisien regresi (β_1, β_2)

$S(\beta_i)$ = standar error dari koefisien regresi

Rumusan hipotesis pada penelitian ini mengacu pada metode statistik yaitu dengan $H_0 : \beta_i = 0$, artinya secara parsial pengaruh pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, status perkawinan dan umur tidak mempunyai pengaruh

signifikan terhadap lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember untuk bekerja ke luar negeri. Sedangkan $H_a : b_i \neq 0$, artinya secara parsial pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, status perkawinan dan umur mempunyai pengaruh signifikan terhadap lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember bekerja ke luar negeri. dengan kriteria pengujian:

1. H_a diterima dan H_o ditolak apabila tingkat signifikansi (sig.t) kurang dari $\alpha = 5\%$ artinya pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, status perkawinan dan umur mempunyai pengaruh signifikan terhadap lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember bekerja ke luar negeri ;
 2. H_o diterima dan H_a ditolak apabila tingkat signifikansi (sig.t) lebih dari $\alpha = 5\%$ artinya pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, status perkawinan dan umur tidak berpengaruh terhadap lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember bekerja ke luar negeri.
- c. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, status perkawinan dan umur terhadap lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember untuk bekerja ke luar negeri digunakan koefisien determinan atau uji R^2 . Nilai R^2 terletak antara dan $(0 < R^2 < 1)$. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\beta_1 \sum X + \beta_2 \sum X + \dots + \beta_n \sum X}{\sum Y^2}$$

keterangan :

R^2 = koefisien determinan berganda;

= koefisien regresi;

X = variabel bebas;

Y = variabel terikat.

Nilai R^2 yang didapatkan dari perhitungan berada pada *range* antara 0 hingga 1, apabila nilai R^2 semakin mendekati atau sama dengan 1 maka pengaruh pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, status perkawinan dan umur terhadap lama bekerja ke luar negeri sangat besar dan apabila nilai R^2 semakin mendekati 0 maka pengaruh pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, status perkawinan dan umur sangat kecil terhadap lama bekerja ke luar negeri.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji terhadap kriteria ekonometri (pengujian terhadap validitas asumsi klasik). Uji asumsi klasik meliputi uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji normalitas.

a. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah kondisi dimana variabel gangguan pada periode tertentu berkorelasi dengan variabel gangguan pada periode yang lain (gangguan tidak random). Menurut Gujarati (2004) memaparkan bahwa uji yang digunakan untuk mendekteksi kemungkinan terjadinya autokorelasi adalah uji Durbin-Watson. Sedangkan menurut Ghozali (2002) hipotesis yang diajukan dalam uji autokorelasi ini adalah menggunakan uji Brwusch-Godfrey LM yaitu uji adanya autoregresi tingkat pertama AR(1) dan MA (1), maka metode penaksiran kuadrat terkecil akan menghasilkan penaksir yang tidak efisien.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji bahwa dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini adanya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melakukan analisis residual, yaitu

perbedaan antara nilai Y aktual dengan nilai Y hasil prediksi (nilai menurut garis regresi). Dalam hal ini variasi dari perbedaan antara nilai aktual dengan nilai prediksi harus sama dengan semua nilai prediksi Y dan nilai residual ($Y - Y^2$) harus terdistribusi secara normal dengan rata-rata 0 (nol). Dasar pengambilan keputusan :

1. jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas;
2. jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka nol pada sumbu Y , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu keadaan dimana satu atau lebih variabel bebas dapat dinyatakan sebagai okmbinasi linier dari variabel bebas lainnya. Suatu model dikatakan terkena multikolinearitas apabila terjadi hubungan linear sempurna atau pasti di antara atau semua variabel independent dari suatu model regresi. Akibatnya akan kesulitan untuk dapat melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependennya. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan *correlation matrix*, Gujarati (2004) memaparkan dimana batas terjadinya korelasi antar-variabel adalah tidak lebih dari 0.80

d. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam regresi, variabel *dependent*, variabel *independent*, dan atau keduanya mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal (Santoso, 2004). Uji statistik J-B ini menggunakan perhitungan skewness dan kurtosis. Dimana untuk mendeteksi apakah residualnya berdistribusi normal apa tidak adalah dengan cara membandingkan Jarque-Berra X^2 dimana apabila nilai $JB < X^2$ tabel maka residualnya berdistribusi normal. Atau dengan cara membandingkan probabilitas JB-nya dimana apabila nilai probabilitas $JB > (5\%)$

maka residualnya berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi yang ada memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi yang ada tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.8 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penarikan batasan yang menjelaskan ciri spesifik yang lebih substantif dari suatu konsep. Variabel operasional digunakan untuk menghindari kesalahpahaman perluasan makna yang akan dibahas dalam suatu penelitian (J supranto, 2003:322).

Adapun definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lama Bekerja Masyarakat untuk Bekerja ke luar negeri
Durasi masyarakat Kabupaten Jember untuk Bekerja ke luar negeri dan dihitung dalam tahun.
2. Pendapatan
Total penerimaan berupa uang yang dihasilkan oleh Responden yang didapat saat bekerja di luar negeri. Pendapatan yang digunakan dalam variabel ini adalah pendapatan dalam satuan rupiah dan dalam hitungan bulanan.
3. Tingkat Pendidikan
Tingkat pendidikan merupakan jenjang pendidikan yang dimiliki responden atau dengan kata lain tahun sukses dimana responden menyelesaikan pendidikannya dan dinyatakan dalam tahun sukses.
4. Jumlah Tanggungan Keluarga
Jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan dari responden, baik saudara maupun anggota keluarga lainnya seperti orang tua yang dinyatakan dalam orang.

5. Umur

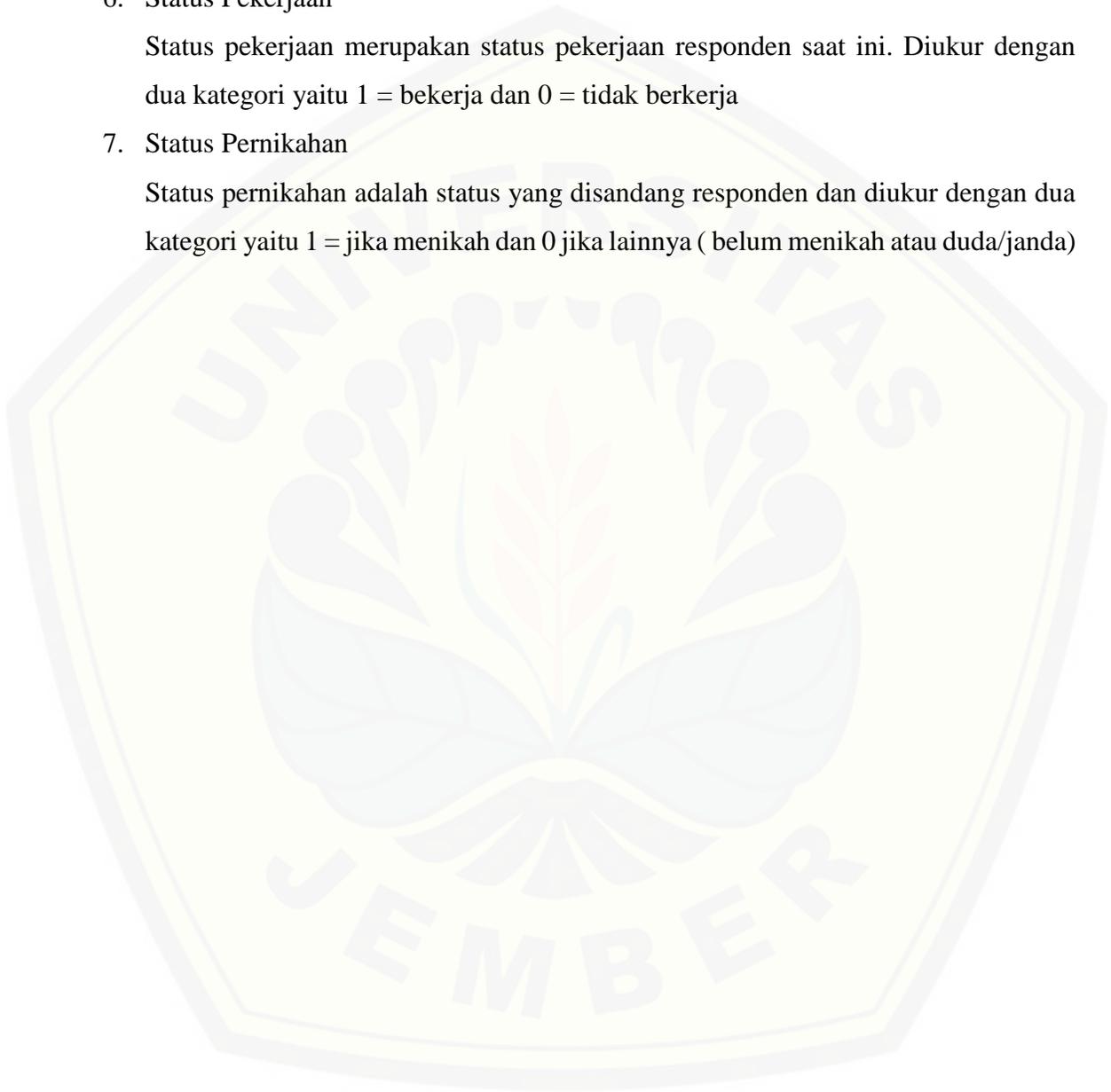
Umur yang disandang responden saat ini dan diukur dalam satuan tahun

6. Status Pekerjaan

Status pekerjaan merupakan status pekerjaan responden saat ini. Diukur dengan dua kategori yaitu 1 = bekerja dan 0 = tidak berkerja

7. Status Pernikahan

Status pernikahan adalah status yang disandang responden dan diukur dengan dua kategori yaitu 1 = jika menikah dan 0 jika lainnya (belum menikah atau duda/janda)



BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari penjelasan bab sebelumnya. Diharapkan penjelasan yang ada dalam bab 5 dapat digunakan sebagai alternative pengambilan keputusan bagi pemerintah dan dinas-dinas terkait mengenai tenaga kerja Indonesia yang bekerja ke luar negeri.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember untuk bekerja ke luar negeri. Semakin baik pendapatan yang diterima maka akan menambah durasi lama bekerja ke luar negeri.
- b. Tingkat pendidikan tidak signifikan terhadap lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember untuk bekerja ke luar negeri.
- c. Jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh terhadap lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember untuk bekerja ke luar negeri.
- d. Umur berpengaruh positif dan signifikan terhadap lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember untuk bekerja ke luar negeri.
- e. Status pekerjaan (D1) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember untuk bekerja ke luar negeri.
- f. Status perkawinan (D2) tidak signifikan terhadap lama bekerja masyarakat Kabupaten Jember untuk bekerja ke luar negeri.

5.2 Saran

Saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah.

- a. Hasil penelitian menunjukkan beberapa variabel yang signifikan terhadap minat bekerja ke luar negeri yaitu diantaranya pendapatan, jumlah tanggungan keluarga serta umur. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan di luar negeri lebih tinggi dibandingkan di Indonesia. Selain itu di luar negeri juga mengedepankan kenyamanan dalam bekerja, sehingga perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan

tingkat upah serta penambahan jaminan kerja seperti jaminan keselamatan, kesehatan dan lain-lain. Serta dengan menyediakan lapangan kerja yang layak dan nyaman sehingga masyarakat dapat bekerja di dalam negeri. Karena salah satu hal yang memberatkan keputusan bekerja ke luar negeri adalah jauh dari keluarga. Sehingga apabila kondisi ketenaga kerjaan di Indonesia dan luar negeri sama, maka mereka akan lebih memilih untuk bekerja di dalam negeri.

- b. Yang kedua adalah dari segi perlindungan tenaga kerja. Kabupaten Jember adalah salah satu kabupaten dengan tingkat pengiriman tenaga kerja ke luar negeri yang tinggi. Namun hal ini tidak disertai dengan lembaga perlindungan TKI yang memadai di Kabupaten Jember. Tercatat hanya ada 2 lembaga non pemerintah yang aktif dalam memperjuangkan perlindungan TKI yang salah satunya berada di Tanoker Kec. Ledokombo. Perlu dipertimbangkan agar pemerintah mau dan berusaha untuk melindungi warganya yang bekerja ke luar negeri sehingga keluarga yang ada di Indonesia tidak perlu merasa khawatir saat anggota keluarganya bekerja ke luar negeri dengan memberi lebih banyak fasilitas lembaga perlindungan tenaga kerja Indonesia.

DAFTAR BACAAN

- Anggraini, Kholifah. 2014. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mantan Tenaga Kerja Indonesia di Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso*. Kabupaten Jember: Universitas Kabupaten Jember.
- _____, 2012, *Kabupaten Jember Dalam Angka 2013-2015*, Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember.
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Profil Geografi dan Jumlah Penduduk di Kabupaten Jember Tahun 2012*. Kabupaten Jember : BPS.
- Bayu, Agyl. 2012. *Analisis Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Minat Kembali Menjadi TKI di Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso*. Kabupaten Jember: Universitas Kabupaten Jember.
- Faisal, Nur Herry. 2014. "Pengaruh Latar Belakang Petani Beralih Profesi Mata Pencarian Menjadi Buruh Migran (TKI/TKW)". *Jurnal Bonorowo* Vol.1 No.2. Universitas Tulungagung.
- Ghozali, I. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. 1995. *Ekonometrika Dasar*. Surabaya: Erlangga
- Gujarati, D. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Terjemahan Suwarno Zain. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Hamidi, W, Jahrizal dan Susi S. 2010. *Dampak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi*. Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Riau
- Hossain. 2001. "Rural-Urban Migration In Bangladesh : A Macro Study Research", *Presentasion In The Brazil IUSSP Corvernce*.
- Istiyani, Nanik. 2009. *Buku Ajar Ekonomi Kependudukan*. Kabupaten Jember: Universitas Kabupaten Jember.
- Kuncoro, Mudrajad. 2006. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga.

- Mantra. 2000a. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munir. 2000. “*Migrasi*”, *Dasar-Dasar Demografi* edisi 2000. Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Indonesia.
- Pratiwi, Yunita Wahyu. 2007. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Migrasi Internasional Tenaga Kerja Indonesia Ke Luar Negeri Tahun 2007 (Studi Kasus Tenaga Kerja Indonesia Asal Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat*”. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Purnomo, Didit. 2009. “*Fenomena Migrasi Tenaga Kerja dan Perannya Bagi Pembangunan Daerah Asal (Studi Empiris di Kabupaten Wonogiri)*”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol.10 No.1 Hal 84-102. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Santoso, Singgih, 2004. *Buku latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Komputindo Kelompok Gramedia
- Sevilla, Dita Oktavia. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat TKI Asal Kabupaten Jember untuk Bekerja Kembali ke Luar Negeri*. Kabupaten Jember: Universitas Kabupaten Jember.
- Simanjuntak, P. 1985a. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Simanjuntak, P. 2001b. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Singarimbun, Masri. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyanto. 1995. *Metodologi Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Sulistiawati, Riny. 2012. “*Pengaruh Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia*”. *Jurnal EKSOS* Vol.8 No.3. Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Sumarsono, Sonny. 2009. *Ekonomi Manajemen SDM, Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumarsono, Sonny dan Qosjim, Achmad. “*Analisis Yang Mempengaruh Minat Mantan TKI Untuk Bekerja Kembali Ke Luar Negeri Di Kabupaten Jember*”. *Jurnal ISEI* Vol.5 No.1. Kabupaten Jember: Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia.

- Supranto, J. 2003. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Suroto. 1992. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Syarifulloh, Firman. 2016. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Wanita Indonesia Untuk Bekerja Ke Luar Negeri(studi kasus di Kabupaten Banyuwangi)*”. Malang: Universitas Brawijaya.
- Tjiptoherijanto, Prijono. 1997. *Migrasi, Urbanisasi dan Pasar Kerja di Indonesia*. Jakarta: UI Press
- Todaro, M.P. 2006b. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Wardhono, Aditya SE, M.Sc, Ph.D dan Indrawati, Yulia, SE. M.Si. 2011. *Modul Pelatihan Ekonometrika*. Fakultas Ekonomi.
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Ekonosia. Jakarta
- Winarno, Wing Wahyu. 2009. *Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan EViews(Edisi 3)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Lampiran A

DAFTAR KUESIONER

Nama :

Umur : Tahun

Jenis Kelamin :

Penelitian ini digunakan untuk skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember dengan Judul :

DETERMINAN MINAT MASYARAKAT KABUPATEN JEMBER UNTUK BEKERJA KE LUAR NEGERI.

Daftar Pertanyaan :

1. Apa yang membuat anda tertarik untuk bekerja ke luar negeri
 - a. Faktor ekonomi
 - b. Susah mencari pekerjaan di Indonesia
 - c. Gaji tinggi di luar negeri
 - d. lebih enak bekerja di luar negeri
 - e. lain-lain.....
2. Sebelum bekerja di luar negeri apakah status pekerjaan anda?
 - a. Bekerja
 - b. Tidak bekerja
3. Apakah status pekerjaan anda saat ini ?
 - a. Bekerja
 - b. Tidak bekerja
4. Berapa penghasilan per bulan yang anda dapatkan atau dijanjikan saat bekerja di luar negeri ?

.....
5. Berapa penghasilan per bulan yang didapat saat bekerja di Indonesia?

.....

6. Sudah berapa lama anda bekerja di luar negeri ?
 - a. 2 tahun
 - b. 4 tahun
 - c. 6 tahun
 - d. 8 tahun
 - e. lain-lain
7. Apa pendidikan terakhir anda ?
 - a. SD
 - b. SMP/ sederajat
 - c. SMA/ sederajat
 - d. Diploma
 - e. Sarjana
 - f. lain-lain
8. Berapakah jumlah anak / anggota keluarga yang anda tanggung ?
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
 - e. 5
 - f. lain-lain.....
9. Apa status perkawinan anda ?
 - a. Menikah
 - b. Belum menikah
 - c. Lain-lain (cerai,duda/janda)
10. Apakah hutang menjadi alasan anda untuk bekerja ke luar negeri ?
 - a. Ya (besarnya.....)
 - b. Tidak
11. Darimana anda mendapat info tentang pekerjaan di luar negeri ?
 - a. Saudara
 - b. Teman
 - c. iklan
 - d. lain-lain.....
12. Di Negara mana saudara bekerja?
 - a. Malaysia
 - b. Brunei Darussalam
 - c. Hongkong
 - d. Taiwan
 - e. Saudi arabia
 - f. lain-lain.....

Lampiran B

no responden	Penghasilan di luar (X1)	Status Pekerjaan (X2)	Tingkat Pendidikan (X3)	Jumlah Tanggungan Keluarga (X4)	status Pernikahan (X5)	umur (X6)	lama kerja (Y)
1	4000000	0	6	2	1	33	2
2	4150000	0	16	2	0	26	2
3	5400000	0	14	2	0	27	6
4	5100000	1	12	2	1	38	8
5	3500000	1	6	2	0	25	2
6	4000000	1	12	3	1	36	6
7	4600000	1	9	2	1	36	8
8	4200000	0	6	2	1	30	8
9	4000000	0	9	2	1	30	4
10	4000000	1	9	2	1	30	6
11	4500000	1	12	1	1	29	4
12	9000000	1	14	5	1	48	10
13	4500000	1	6	3	1	46	6
14	6700000	1	6	1	0	38	8
15	3000000	0	16	1	0	25	2
16	4500000	0	12	1	0	30	8
17	5200000	0	16	2	0	26	4
18	4500000	0	14	2	0	25	2
19	8400000	0	6	2	0	43	12
20	6500000	1	12	1	1	33	6
21	5000000	1	9	1	1	28	4
22	6700000	0	12	1	1	32	6
23	5200000	0	9	3	0	22	4
24	6500000	1	12	1	1	30	6
25	5500000	0	9	1	0	24	4

Lanjutan

26	7200000	1	6	2	1	50	10
27	6800000	0	9	2	1	36	10
28	4300000	1	16	1	0	27	2
29	6500000	0	9	2	1	36	6
30	5500000	1	12	2	1	28	6
31	7500000	1	12	3	1	37	10
32	5000000	1	6	1	0	43	6
33	6700000	1	12	3	1	40	8
34	6250000	0	12	2	0	26	4
35	4000000	1	9	3	1	31	4
36	4400000	1	9	2	1	30	4
37	5800000	0	12	2	0	27	4
38	6700000	1	9	2	1	40	8
39	6500000	1	9	2	1	30	6
40	4500000	0	9	2	0	28	4
41	6000000	1	6	1	1	29	6
42	3600000	1	12	2	1	35	4
43	6500000	0	9	4	1	38	8
44	4000000	0	12	2	0	23	2
45	4300000	0	12	2	0	19	2
46	6500000	1	4	2	0	27	4
47	5000000	0	12	2	0	20	2
48	6700000	1	12	3	1	36	6
49	7000000	1	12	3	1	35	10
50	6500000	1	14	2	1	30	6
51	4350000	1	12	4	1	29	2
52	6000000	0	12	2	1	34	6
53	4500000	0	12	1	0	27	4

Lanjutan

54	5500000	0	12	2	1	36	4
55	5500000	1	12	1	1	29	4
56	6500000	1	9	3	1	40	8
57	6000000	0	16	2	0	26	2
58	6800000	1	6	2	0	45	10
59	7400000	1	6	2	0	48	10
60	7600000	1	9	3	0	46	10
61	6700000	0	12	2	1	34	8
62	4500000	1	14	2	0	25	2
63	5000000	1	14	2	0	23	4
64	6600000	1	9	1	0	38	10
65	4700000	1	12	3	1	33	4
66	5400000	1	9	1	0	39	8
67	5000000	0	9	2	1	30	4
68	6800000	1	14	2	1	28	2
69	4200000	0	9	2	1	30	4
70	4000000	1	9	2	1	30	4
71	5000000	1	9	3	0	25	2
72	4000000	0	9	1	1	25	2
73	5400000	1	9	2	0	36	4
74	7200000	1	9	3	0	34	6
75	6400000	1	12	2	1	34	4
76	5400000	0	12	2	0	28	6
77	5100000	1	12	3	1	34	6
78	4500000	1	12	2	0	26	2
79	4500000	0	9	2	0	22	2
80	5500000	1	9	2	1	34	6
81	4500000	1	6	1	1	26	4

Lanjutan

82	4900000	0	6	1	1	26	4
83	6500000	1	9	2	1	31	6
84	5500000	0	9	1	1	29	4
85	6700000	0	12	2	1	37	8
86	6700000	1	12	2	1	36	8
87	5000000	1	14	2	0	25	2
88	4000000	0	14	2	1	23	2
89	6000000	1	9	1	1	25	6
90	5500000	0	9	4	1	36	4
91	4500000	0	9	3	1	29	2
92	5000000	0	9	2	0	21	2
93	6700000	0	12	2	1	32	6
94	6500000	1	6	3	0	45	10
95	4600000	0	6	2	1	29	4
96	6000000	1	9	4	1	40	8

Keterangan :

1. Status pekerjaan : 1 = Bekerja
2 = Tidak Bekerja
2. Tingkat pendapatan dalam rupiah
3. Tingkat Pendidikan : 6 = Sd
9 = SMP
12 = SMA
14 = Diploma
16 = Sarjana
4. Status Perkawinan : 1 = menikah
0 = lain-lain(belum menikah,duda/janda)

Lampiran C

Uji Ordinary least square

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 10/04/16 Time: 18:31

Sample: 1 96

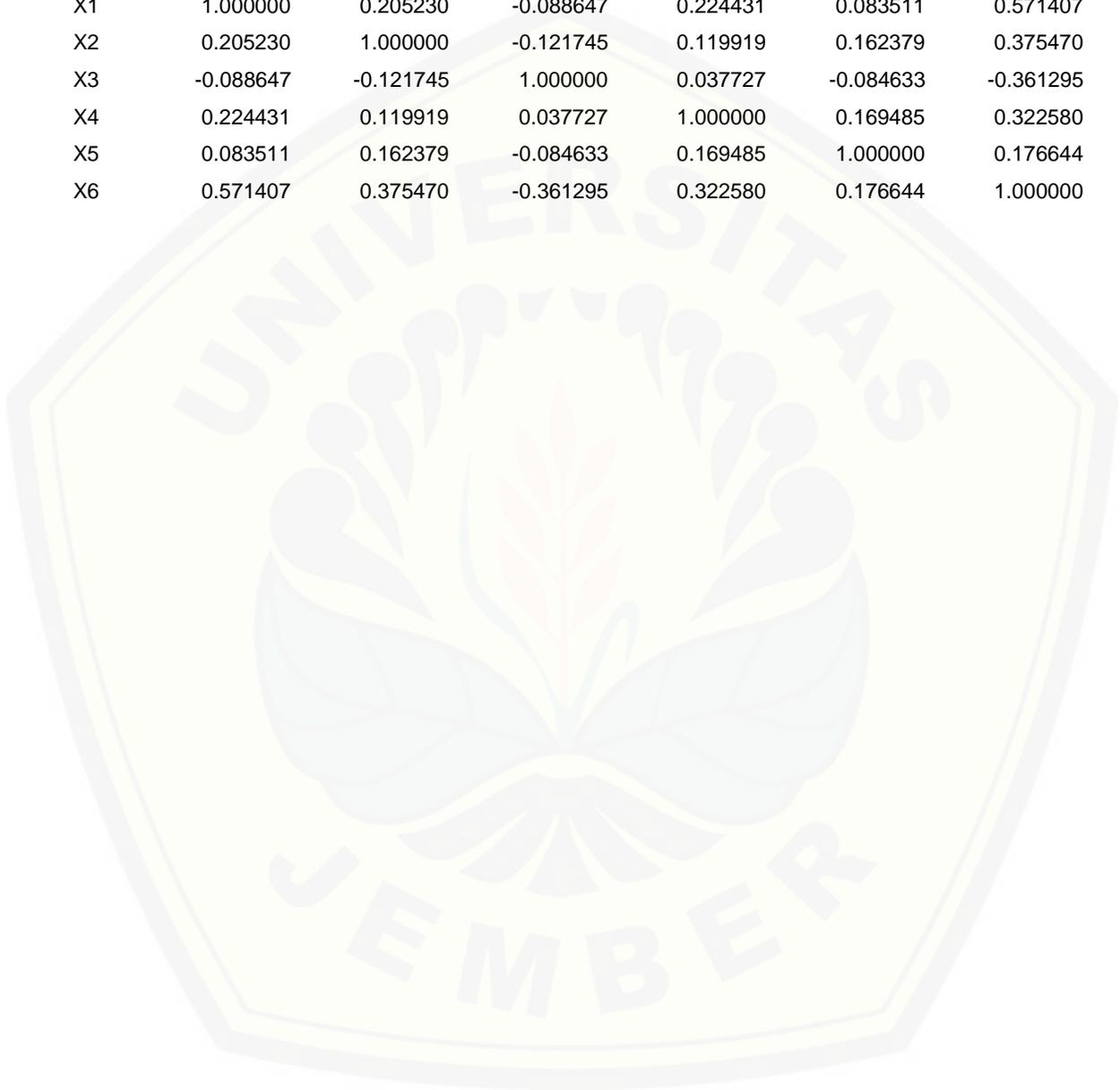
Included observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.949153	1.056575	-4.684146	0.0000
X1	8.82E-07	1.49E-07	5.928561	0.0000
X2	-0.154051	0.312052	-0.493669	0.6228
X3	-0.046232	0.055994	-0.825661	0.4112
X4	-0.326725	0.192105	-1.700765	0.0925
X5	0.325717	0.299710	1.086775	0.2801
X6	0.201768	0.027527	7.329757	0.0000
R-squared	0.736043	Mean dependent var		5.312500
Adjusted R-squared	0.718248	S.D. dependent var		2.625031
S.E. of regression	1.393374	Akaike info criterion		3.571455
Sum squared resid	172.7927	Schwarz criterion		3.758438
Log likelihood	-164.4298	Hannan-Quinn criter.		3.647036
F-statistic	41.36275	Durbin-Watson stat		1.759817
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran D

Hasil Uji Multikolenieritas

	X1	X2	X3	X4	X5	X6
X1	1.000000	0.205230	-0.088647	0.224431	0.083511	0.571407
X2	0.205230	1.000000	-0.121745	0.119919	0.162379	0.375470
X3	-0.088647	-0.121745	1.000000	0.037727	-0.084633	-0.361295
X4	0.224431	0.119919	0.037727	1.000000	0.169485	0.322580
X5	0.083511	0.162379	-0.084633	0.169485	1.000000	0.176644
X6	0.571407	0.375470	-0.361295	0.322580	0.176644	1.000000



Lampiran E

Uji Heterokedastis

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.524901	Prob. F(6,89)	0.7880
Obs*R-squared	3.281009	Prob. Chi-Square(6)	0.7728
Scaled explained SS	3.621761	Prob. Chi-Square(6)	0.7277

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 10/04/16 Time: 18:35

Sample: 1 96

Included observations: 96

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.049000	0.683009	0.071741	0.9430
X1	1.27E-08	9.62E-08	0.131955	0.8953
X2	-0.204190	0.201722	-1.012233	0.3142
X3	0.025928	0.036197	0.716316	0.4757
X4	0.000996	0.124184	0.008019	0.9936
X5	0.049007	0.193744	0.252948	0.8009
X6	0.022166	0.017795	1.245663	0.2162

R-squared	0.034177	Mean dependent var	1.010522
Adjusted R-squared	-0.030934	S.D. dependent var	0.887112
S.E. of regression	0.900728	Akaike info criterion	2.698895
Sum squared resid	72.20672	Schwarz criterion	2.885879
Log likelihood	-122.5470	Hannan-Quinn criter.	2.774477
F-statistic	0.524901	Durbin-Watson stat	2.071631
Prob(F-statistic)	0.788025		

Lampiran F

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.487368	Prob. F(2,87)	0.6159
Obs*R-squared	1.063654	Prob. Chi-Square(2)	0.5875

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 10/04/16 Time: 18:34

Sample: 1 96

Included observations: 96

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.010749	1.076319	0.009986	0.9921
X1	1.98E-08	1.55E-07	0.127087	0.8992
X2	-0.050839	0.318742	-0.159501	0.8736
X3	-0.008830	0.057053	-0.154767	0.8774
X4	0.027162	0.196701	0.138089	0.8905
X5	-0.024180	0.302513	-0.079932	0.9365
X6	-0.001229	0.027717	-0.044341	0.9647
RESID(-1)	0.109547	0.112899	0.970312	0.3346
RESID(-2)	-0.028540	0.111748	-0.255394	0.7990

R-squared	0.011080	Mean dependent var	1.13E-15
Adjusted R-squared	-0.079855	S.D. dependent var	1.348655
S.E. of regression	1.401470	Akaike info criterion	3.601980
Sum squared resid	170.8782	Schwarz criterion	3.842387
Log likelihood	-163.8950	Hannan-Quinn criter.	3.699156
F-statistic	0.121842	Durbin-Watson stat	1.929695
Prob(F-statistic)	0.998233		

Lampiran G

Uji Normalitas

